

HALAMAN PENGESAHAN PENELITIAN

Judul : Peran Bimbingan dan Konseling dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika pada Siswa Kelas VII SMPN 3 Pekanbaru

Kode>Nama Rumpun Ilmu : 772/Pendidikan Matematika

Peneliti

a>Nama Lengkap : Zulhendri, M.Si

b.NIDN : 1010108004

c.Jabatan Fungsional : Lektor

d.Program studi : Pendidikan Matematika

e. No Hp : 082385927972

f. email : zulhendriponya@gmail.com

Anggota (1) :

a>Nama Lengkap : Kasman Edi Putra, M.Si

b.NIDN : 1005128303

c. Program studi : Pendidikan Matematika


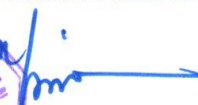
Biaya Tahun Berjalan : Rp 4.060.000,-

Mengetahui


Bangkinang, Maret 2022

Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

Ketua Peneliti



Dr. Nurmalina, M.Pd
NIP.TT 096.542.104



Zulhendri, M.Si
NIP.TT 096.542.111

Mengetahui
Ketua LPPM Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai



Dr. Musnar Indra Daulay, M.Pd
NIP.TT. 096.542.108

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang peran bimbingan dan konseling belajar dalam meningkatkan motivasi belajar matematika pada peserta didik kelas VII SMPN 3 Pekanbaru dan mendeskripsikan tentang peran guru BK dalam memotivasi peserta didik dalam belajar. Jenis pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, yaitu dengan informasi, fakta-fakta yang benar dan dapat dipertanggung jawabkan. Subjek dalam penelitian ini adalah guru BK kelas VII. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder dengan teknik pengumpulan datanya menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan teknik yang dikemukakan oleh Milles dan Huberman yaitu reduksi data, display data, mengambil keputusan dan verifikasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa telah memiliki ruang kerja bimbingan dan konseling, memiliki ruang konseling individu yang memadai dan guru BK berperan sebagai motivator dan sebagai pembimbing dalam hal memotivasi belajar matematika dan mewujudkan tujuan bimbingan dan konseling secara optimal.

Kata kunci : Peran Bimbingan dan Konseling, Motivasi Belajar Matematika

Abstract

This study aims to describe the role of learning guidance and counseling in increasing motivation to learn mathematics in class VII students of SMPN 3 Pekanbaru and to describe the role of BK teachers in motivating students to learn. The type of research approach used is a qualitative approach, namely with information, facts that are true and can be accounted for. The subjects in this study were class VII BK teachers. The data used are primary data and secondary data with data collection techniques using observation, interviews, and documentation. The data analysis technique uses the techniques proposed by Milles and Huberman, namely data reduction, data display, decision making and verification. The results of this study indicate that they already

have a guidance and counseling workspace, have adequate individual counseling rooms and BK teachers act as motivators and as mentors in terms of motivating learning mathematics and realizing the goals of guidance and counseling optimally.

Keywords : Learning Guidance and Counseling, Motivate of Learning Mathematics

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

1. Judul Penelitian : Peran Bimbingan dan Konseling dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika pada Siswa Kelas VII SMPN 3 Pekanbaru

2. Tim Peneliti :

No	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Program Studi
1.	Zulhendri, M.Si	Ketua	Geometri	Pendidikan Matematika
2.	Kasman Ediputra, M.Si	Anggota	Kalkulus	Pendidikan Matematika

3. Objek Penelitian penciptaan :

(Pengembangan Bahan Ajar Geometri Analitik Bidang dan Ruang Pada Materi Sisi Lengkung Menggunakan Gamifikasi)

4. Masa Pelaksanaan

Mulai : bulan Februari tahun 2022

Berakhir : bulan Agustus tahun 2022

5. Lokasi Penelitian (lab/lapangan) : Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

7. Instansi lain yang terlibat (jika ada, dan uraikan apa kontribusinya)

8. Mampu Menggunakan Teknologi Pembelajaran

9. Jurnal ilmiah yang menjadi sasaran (tuliskan nama terbitan berkala ilmiah internasional bereputasi, nasional terakreditasi, atau nasional tidak terakreditasi dan tahun rencana publikasi) ***Jurnal Internasional Terindex Scopus dan Jurnal terakreditasi nasional***

- 1. Journal of Inovation, Creativity and Change (Internasional Index Scopus)**
- 2. Journal Abdimas (Terakreditasi Sinta)**

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN PENGESAHAN	i
Identitas dan Uraian Umum	ii
DAFTAR ISI	iii
RINGKASAN	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Motivasi Belajar Matematik	6
B. Bimbingan dan Konseling	9
BAB III METODE PENELITIAN	12
A. Metode dan Prosedur Penelitian	12
B. Data dan Sumber Data Penelitian.....	12
C. Prosedur Pengumpulan Data	13
D. Prosedur Pengumpulan Data	22
BAB IV BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN	14
A. Anggaran Biaya	14
B. Jadwal Kegiatan	14
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	15
A. Hasil Penelitian	15
B. Pembahasan	17
REFERENSI	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah adalah lembaga untuk para siswa pengajaran siswa/murid di bawah pengawasan guru. Sebagian besar negara memiliki sistem pendidikan formal yang umumnya wajib. Dalam sistem ini, siswa mengalami kemajuan melalui serangkaian kegiatan belajar mengajar di sekolah. Setiap sekolah dipimpin oleh seorang kepala sekolah dan kepala sekolah dibantu oleh wakilnya. Bangunan sekolah disusun secara meninggi untuk memanfaatkan tanah yang tersedia dan dapat diisi dengan fasilitas yang lain. Ketersediaan sarana pada suatu sekolah memiliki peranan penting dalam terlaksananya proses pendidikan.

Untuk mencapai tujuan tersebut, maka salah satu program pendidikan di sekolah yang ikut menentukan keberhasilan pendidikan yaitu program pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling. Menurut pendapat (NURAENI, 2020), bahwa Bimbingan dapat diartikan sebagai proses pemberian bantuan yang dilakukan secara sistematis, metodis, dan demokratis dari seseorang yang memiliki kompetensi yang memadai dalam menerapkan pendekatan, metode dan teknik layanan kepada individu agar lebih memahami, menerima diri, mengarahkan diri dan memiliki kemampuan nyata dari dalam mencapai penyesuaian, membuat pilihan dan memecahkan persoalan-persoalan secara lebih memadai sesuai tingkat perkembangan yang dicapainya. Kesemuanya itu, ditujukan untuk mencapai kesejahteraan mental dan kebahagiaan yang bermanfaat bagi diri dan lingkungan.

Sedangkan salah satu faktor dari dalam diri yang menentukan berhasil tidaknya dalam proses belajar mengajar adalah motivasi belajar. Dalam kegiatan belajar, motivasi merupakan keseluruhan daya penggerak di dalam diri yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar. Motivasi belajar adalah merupakan faktor psikis yang bersifat non intelektual. Seseorang yang mempunyai intelegensi yang cukup tinggi, bisa gagal karena kurang adanya motivasi dalam belajarnya. Motivasi mempunyai peranan penting dalam proses belajar mengajar baik bagi guru maupun siswa. Bagi guru mengetahui motivasi belajar dari siswa sangat diperlukan guna memelihara dan meningkatkan semangat belajar siswa. Bagi siswa motivasi belajar dapat menumbuhkan semangat belajar sehingga siswa terdorong untuk melakukan perbuatan belajar. Siswa melakukan aktivitas belajar dengan senang karena didorong motivasi. Saat ini, banyak siswa yang kurang termotivasi untuk belajar. Hal tersebut dapat dilihat dari sikap siswa yang acuh terhadap proses pembelajaran, tidak memperhatikan guru ketika menjelaskan materi serta tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Salah satu petugas yang sangat berperan dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik adalah guru bimbingan dan konseling yang ada dimasing-masing sekolah. Hal ini sesuai dengan pendapat (Asmuni, 2020), bahwa Petugas bimbingan dalam tugas-tugas bimbingannya merupakan komplemen dan bagian integral dalam usaha-usaha untuk mencapai tujuan pendidikan, maka para pendidik dan para petugas bimbingan perlu dilengkapi dengan pengetahuan, sikap dan keterampilan dalam hubungannya dengan mengatasi kesulitan belajar para peserta didik.

Bimbingan dan Konseling (BK) merupakan layanan yang terdapat pada suatu lembaga pendidikan yang berguna dalam membantu penyelesaian suatu masalah, membimbing, serta mengembangkan potensi peserta didik. Untuk itu bukan hanya Guru BK yang wajib mengetahui mengenai bimbingan dan konseling melainkan guru mata pelajaranpun juga harus mengetahuinya. Bimbingan dan Konseling dapat membantu guru mata pelajaran dalam mengatasi permasalahannya dalam suatu pembelajaran, khususnya Guru Matematika.

Banyak dari peserta didik yang menganggap matematika sebagai mata pelajaran yang sulit dan menakutkan. Salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan adalah masalah lemahnya proses pembelajaran. Proses pembelajaran masih terpaku pada kemampuan menghafal, mengingat informasi tanpa mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari. Belajar bukanlah untuk menghafal kosakata, mengerjakan latihan soal dan tugas-tugas, tetapi peserta didik perlu dilibatkan secara aktif untuk mengaitkan pembelajaran yang diterimanya dengan konteks kehidupan nyata yang dialaminya sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna.

Dalam kaitannya dengan masalah rendahnya motivasi belajar yang terjadi pada sejumlah siswa kelas VII SMPN 3 Pekanbaru, maka guru mengadakan kegiatan bimbingan kelompok agar siswa dapat lebih bersemangat dalam belajar, dalam mengatasi siswa yang motivasi belajarnya rendah perlu pendekatan yang tepat, siswa SMP yang motivasi belajar Matematikanya rendah karena memiliki perilaku yang kurang baik yakni sulit memahami soal, lingkungan sekitar, bermain game, mood, sarana yang tidak

mendukung dan lain-lain, sehingga model pendekatan konseling yang digunakan haruslah yang bisa menghilangkan perilaku kurang baik tersebut yaitu model konseling behavioral karena tujuan konseling behavioral. Berdasarkan latar belakang maka penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian dengan judul: Peran bimbingan dan konseling belajar dalam meningkatkan motivasi belajar matematika pada siswa kelas VII SMP Negeri 3 Pekanbaru”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah “ Bagaimana Peran bimbingan dan konseling belajar dalam meningkatkan motivasi belajar matematika pada siswa kelas VII SMP Negeri 3 Pekanbaru”.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Peran bimbingan dan konseling belajar dalam meningkatkan motivasi belajar matematika pada siswa kelas VII SMP Negeri 3 Pekanbaru.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis.

Kegiatan penelitian ini dijadikan sebagai pengalaman yang berharga dalam upaya meningkatkan kemampuan penulis dalam mengembangkan ilmu dan dapat memberikan gambaran mengenai Peran bimbingan dan konseling belajar dalam meningkatkan motivasi belajar matematika pada siswa kelas VII SMP Negeri 3 Pekanbaru.

2. Bagi sekolah

Dengan adanya penelitian ini, manfaat bagi sekolah adalah dapat mengetahui Peran bimbingan dan konseling belajar dalam

meningkatkan motivasi belajar matematika pada siswa kelas VII SMP Negeri 3 Pekanbaru.

3. Bagi Peneliti.

Lanjutan Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar penelitian lanjutan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Motivasi Belajar Matematika

Dalam kegiatan belajar, motivasi sangat diperlukan untuk membangkitkan gairah belajar siswa sehingga kegiatan belajar dapat berjalan dengan baik. Adapun pengertian motivasi belajar menurut (Sardiman,2003) adalah “Keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai”. (Wahyuningsih, 2021), mengatakan bahwa motivasi belajar merupakan dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Motivasi adalah alasan yang harus dimiliki setiap individu untuk berperilaku dengan cara tertentu dalam situasi yang dialaminya, selain itu motivasi juga membangun keyakinan seseorang untuk dapat menentukan yang terpenting dalam proses belajar mengajar (Middleton & Spanias, 1999). Motivasi belajar merupakan dorongan yang timbul baik dari dalam maupun dari luar diri siswa, yang mampu menimbulkan semangat dan kegairahan belajar serta memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki dapat tercapai. Menurut Sardiman (2003:25), fungsi motivasi ada 3 yaitu:

1. Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini

merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.

2. Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuan.
3. Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

Adapun menurut Sardiman (2003:89), mengatakan bahwa motivasi intrinsik dan ekstrinsik adalah sebagai berikut:

1. Motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu rangsangan dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu.
2. Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya karena adanya rangsangan dari luar.

Motivasi intrinsik adalah motivasi yang timbul dari dalam diri siswa itu sendiri, tanpa adanya rangsangan dari luar, sebaliknya motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang timbul akibat adanya rangsangan dari luar diri siswa. Bila kita berpikir tentang matematika maka kita akan membicarakan tentang persamaan dan perbedaan, pengaturan informasi/ data, memahami tentang angka, jumlah, pola-pola, ruang, bentuk, perkiraan dan perbandingan (Khadijah, 2016: 143). Matematika terbentuk sebagai hasil pemikiran manusia yang berhubungan dengan ide, proses dan

penalaran. Pada tahap awal matematika terbentuk dari pengalaman manusia dalam dunianya secara empiris, karena matematika sebagai aktifitas manusia kemudian pengalaman diproses dalam dunia rasio. Konsep-konsep matematika yang telah terbentuk dapat dipahami orang lain dan dapat dengan mudah di manipulasi secara tepat, maka digunakan notasi dan istilah yang cermat, kemudian disepakati bersama secara universal yang dikenal dengan bahasa matematika. Istilah matematika berasal dari bahasa Yunani *mathein* atau *mathenein* yang artinya mempelajari, namun kata ini erat dengan bahasa Sanskerta *medha* atau *widya* yang artinya kepandaian, ketahuan, atau intelegensi (Nilan, 2018).

Kurangnya motivasi belajar matematika ini di akibat banyak sebab, seperti guru yang menyajikan mata pelajaran dengan ceramah sehingga monoton, sehingga tidak ada gairah dan menjadikan peserta tidak tertarik pada pelajaran tersebut, atau lingkungan peserta didik yang kurang mendukung, jika hal ini terusterjadi dan tidak ada solusi serta tidak adanya tindakan untuk membantu meningkatkan motivasi belajar peserta didik, dikhawatirkan akan berdampak pada hasil belajar yang rendah. Motivasi belajar rendah peserta didik kebanyakan mereka tidak peduli akan belajar dan hasil belajar dan menganggap bahwa hal tersebut tidak begitu penting, selain itu banyak peserta didik yang tidak peduli hasil belajar tersebut baik ataupun buruk, yang mereka pikirkan adalah dapat mengerjakan tugas dari guru, serta dapat saja mereka melihat tugas teman jika merasa hal tersebut sukar, dan peserta didik menganggap tugas yang diberikan guru harus dihindari bukan dihadapi.

Temuan ini sesuai dengan hasil penelitian (Majid & Arief, 2015) mengatakan bahwa motivasi belajar memiliki hubungan yang positif terhadap hasil belajar siswa. Hal ini berarti semakin tinggi dan positif motivasi ekstrinsik dan intrinsik siswa maka akan semakin tinggi hasil belajar matematika, begitupun sebaliknya, semakin rendah dan negatif motivasi ekstrinsik dan intrinsik siswa maka semakin rendah pula hasil belajar matematika.

B. Bimbingan dan Konseling

Pemahaman tentang bimbingan karir menurut para ahli dalam teorinya sebagai berikut :

1. (Holland, 2003) merumuskan tipe-tipe kepribadian dalam pemilihan pekerjaan berdasarkan atas inventori kepribadian yang disusun atas dasar minat. dalam teori Tipologi Karir mengenai Perilaku Vokasional berpendapat bahwa penting membangun keterkaitan atau kecocokan antara tipe kepribadian individu dan pemilihan karir tertentu. Intinya pemilihan dan penyesuaian karir merupakan gambaran dari kepribadian seseorang. Beberapa hal yang mempengaruhi teori Holland antara lain usia, gender, kelas sosial, intelegensi dan pendidikan.
2. (Krumboltz, 2007) menyatakan bahwa “have you ever heard advice like this?; complete your education, make a career decision, avoid making mistakes, acquire needed skills

before taking the job, take action when you're sure of the outcome"maksudnya yaitu "Buatlah keputusan karir yang jelas sebelum kamu melangkah, gapai pendidikan seoptimal mungkin, buatlah tujuan yang jelas, ambilsegera kegiatan yang berhubungan dengan karir ketika kamu yakin. Hasilnya, hindarkan membuat kesalahan, peroleh keterampilan yang dibutuhkan sebelum mengambil posisi karirmu".

3. (Seniawati et al., 2013) dalam teori perkembangan karir merupakan hasil kerjasama suatu tim yang mempelajari tentang pengaruh perkembangan terhadap pemilihan karir, yang mencakup tiga tahapan perkembangan utama yaitu fantasi, tentatif, dan realistik.
4. Pengertian karir menurut (Verianto et al., 2014) adalah suatu pilihan profesi atau pekerjaan yang menjadi tujuan bagi seorang individu. Karir juga dapat diartikan sebagai perkembangan dari perjalanan kehidupan kerjaseorang yang digeluti secara serius dan ditingkatkan semaksimal mungkin.

Dilihat dari ragam bimbingan menurut masalahnya bimbingan karir yaitu bimbingan untuk membantu individu dalam perencanaan, pengembangan dan pemecahan masalah masalah karir seperti: pemahaman terhadap jabatan dan tugas-tugas kerja, pemahaman kondisi dan kemampuan diri, pemahaman kondisi dan lingkungan, perencanaan dan pengembangan karir yang dihadapi. Bimbingan karir juga merupakan layanan

perkembangan individu sebagai bagian yang integral dari program pendidikan. Bimbingan karir terkait dengan perkembangan kemampuan kognitif, afektif, maupun keterampilan individu dalam mewujudkan konsep diri yang positif, memahami proses pengambilan keputusan, maupun perolehan pengetahuan dalam keterampilan yang akan membantu dirinya memasuki sistem kehidupan sosial budaya yang terus menerus berubah (Yusuf dan Nurihsan, 2006). Terkadang peserta didik dan pendidik tidak memperhatikan hal itu, rendahnya motivasi akan berdampak kepada hasil belajar peserta didik itu sendiri, oleh sebab itu sangatlah penting upaya guru BK dalam meningkatkan adanya motivasi belajar peserta didik.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Prosedur Penelitian

Berdasarkan pada permasalahan dan tujuan pada penelitian ini, dalam pelaksanaannya peneliti Menggunakan metode kualitatif. Sedangkan untuk mengungkapkan masalah dalam penelitian ini. Peneliti menggunakan jenis penelitian studi kasus. Dengan adanya studi kasus ini dimaksudkan untuk menyajikan analisa permasalahan secara detail, terutama dalam menganalisis peran bimbingan konseling belajar dalam memotivasi belajar matematika pada peserta didik kelas VII SMP N 3 Pekanbaru.

B. Data dan Sumber Data Penelitian

1. Data

- a. Peran guru bimbingan dan konseling
- b. Peserta didik kelas VII di SMPN 3 Pekanbaru.

2. Sumber Data Penelitian

- a. Sumber Data Primer.

Dalam data primer ini, peneliti langsung bertatap muka dengan para subjek penelitian dalam mengumpulkan data, dimana menggunakan observasi dan wawancara langsung dengan guru bimbingan dan konseling dan peserta didik kelas VII guna memperoleh data serta informasi yang akurat mengenai peran bimbingan dan konseling belajar dalam memotivasi belajar matematika peserta didik kelas VII SMPN 3 Pekanbaru.

b. Sumber Data Sekunder Data sekunder dalam penelitian ini adalah hasil wawancara dengan guru BK dan peserta didik kelas VII mengenai peran bimbingan dan konseling belajar dalam memotivasi belajar matematika.

3. Perekaman Data

Dalam proses pengumpulan data, tentunya diperlukan alat bantu yang dapat menunjang kegiatan tersebut, karena mengingat peneliti sangat terbatas karena adanya alat bantu yang digunakan. Adapun alat bantu yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

- a. Buku catatan untuk mencatat semua percakapan serta hal-hal yang dianggap penting.
- b. Dengan bantuan alat perekam yaitu handphone, cara ini cukup sempurna, dimana semua pembicaraan yang telah berlangsung dapat terungkap kembali, selain itu wawancara juga akan berkembang dengan baik.

C. Prosedur Pengumpulan Data

Data mentah yang dikumpulkan oleh peneliti dilapangan akan ada gunanya setelah dianalisis. Analisis dalam penelitian merupakan hal yang penting, karena dengan analisis inilah data yang akan nampak manfaatnya. Terutama dalam memecahkan masalah penelitian dan mencapai tujuan akhir penelitian. Dalam analisis, dipisahkan antara data yang relevan dengan data yang kurang berkaitan.(Sugiyono. 2009).

BAB IV
BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

A. Anggaran Biaya Penelitian

Table 4.1. Rincian Anggaran Penelitian

No	Jenis Pengeluaran	Biaya yang diusulkan (Rp)
1	Perlengkapan yang diperlukan	950.000
2	Bahan Habis Pakai	2.000.000
3	Perjalanan	1.110.000
	Jumlah	4.060.000

B. Jadwal Penelitian

Rencana penelitian dilakukan selama 3 (tiga) bulan, jadwal bisa dilihat pada table di bawah ini .

Tabel 4.2. Rencana Jadwal penelitian

No.	Penerapan	Bulan											
		Ke 1			Ke 2			Ke 3					
1	Persiapan Penelitian												
2	Penyusunan Instrumen												
3	Pelaksanaan penelitian												
4	Menganalisis data												
5	Penyusunan laporan												

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Guru pembimbing (BK) adalah guru yang mempunyai kewenangan tugas memberikan bantuan psikologis dan kemanusiaan secara ilmiah dan professional, sehingga guru BK harus berusaha menciptakan komunikasi yang baik dengan peserta didik dalam menghadapi permasalahan dan tantangan dalam hidup yang dialami para peserta didik. Peran konselor dalam memberikan layanan pembelajaran kesulitan belajar siswa adalah dengan memberikan layanan Pembelajaran berupa materi belajar dengan meliputi cara belajar, pemberian strategi belajar dan persiapan dalam waktu belajar.

SMP N 3 Pekanbaru merupakan salah satu Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang berada di tengah-tengah kota tempatnya sangat strategis dan mudah dijangkau dari arah manapun. Selain dari pernyataan di atas, yang melatar belakangi peserta didik malas dalam belajar, yaitu karena masih proses adaptasi peserta didik dari masa Sekolah Dasar (SD) ke Sekolah Menengah Pertama (SMP), yang mana peserta didik harus pandai dalam beradaptasi dari mulai mata pelajaran, teman-teman baru, dan lingkungan, karena proses pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama (SMP) berbeda dengan proses pembelajaran yang ada di Sekolah Dasar (SD). Didalam hal ini guru BK memberikan orientasi kepada peserta didik apa saja dan bagaimana proses pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama (SMP) bagi siswa kelas VII di SMP N 3 Pekanbaru.

Guru BK di SMPN 3 Pekanbaru memiliki posisi yang penting dalam komponen pendidikan karena memiliki jadwal atau jam khusus untuk masuk kelas memberikan layanan kepada peserta didik. Disamping itu, guru BK juga mengenal peserta didik dengan baik. Dari dokumen yang diperoleh peneliti dari guru BK yang bersangkutan juga menunjukkan bahwa ruangan yang diberikan oleh SMPN 3 kepada guru BK untuk melaksanakan tugasnya sudah baik, karena ketersediaan ruangan khusus untuk bimbingan dan konseling merupakan faktor pendukung untuk mengadakan penyelenggaraan bimbingan dan konseling secara khusus. Dengan demikian ruangan khusus tersebut guru BK dapat menjalankan tugasnya dengan nyaman dan peserta didik juga akan merasa lebih nyaman.

Sekolah merupakan suatu tempat dimana siswa dapat belajar untuk mengetahui dan memahami apa yang baik dan apa yang tidak baik untuk masa depan yang akan datang. Di sekolah siswa juga akan berinteraksi dengan para guru, teman, dan masyarakat terdekat. Dengan begitu ada juga beberapa faktor yang akan dialami siswa untuk belajar di sekolah dimana ada faktor eksternal juga faktor internal.

Guru Bimbingan Konseling (BK) di SMP N 3 Pekanbaru selaku guru pembimbing mengupayakan peserta didiknya untuk meningkatkan motivasi belajar dengan berbagai layanan bimbingan dan konseling yang sesuai untuk siswa, agar ketika peserta didik (konseli) mengikuti proses layanan bimbingan konseling mereka antusias dan ada hasil sesuai yang diharapkan oleh siswa.

B. Pembahasan

Kinerja guru Bimbingan dan Konseling terhadap minat matematika siswa, yaitu melalui hasil wawancara dari guru dan siswa, maka dapat dijelaskan bahwa kinerja guru Bimbingan dan Konseling dilihat dari fungsi-fungsi layanan Bimbingan dan Konseling, yaitu fungsi pencegahan guru Bimbingan dan Konseling memberikan layanan Bimbingan dan Konseling serta bekerja sama dengan guru mata pelajaran matematika dalam melaksanakan bimbingan belajar. Fungsi preventif atau pencegahan adalah guru Bimbingan dan Konseling memberikan Layanan Bimbingan sebelum siswa menghadapi kesulitan atau persoalan yang serius, seperti memberikan pengarahan kepada siswa sebelum mengikuti ujian mata pelajaran matematika sebaiknya telah mempelajari sebelumnya, disini guru Bimbingan dan Konseling mengarahkan siswa bagaimana menggunakan waktu senggang dengan cara menyelesaikan contoh-contoh soal matematika dan mengisi kegiatan-kegiatan yang bermanfaat untuk belajar.

Fungsi pengembangan guru Bimbingan dan Konseling berperan sebagai sarana pengembangan minat yang dimiliki oleh siswa. Guru Bimbingan dan Konseling menyusun program layanan Bimbingan dan Konseling dengan sebuah perencanaan, maka proses bimbingan konseling akan lebih tersistem karena adanya strategi yang baik dari proses identifikasi mengembangkan bakat akademik matematika siswa di sekolah.

Matematika merupakan bidang ilmu yang membentuk siswa agar berpikir secara logis dan sistematis ketika memecahkan permasalahan dan mengambil keputusan. Matematika adalah ilmu abstrak dan akurat yang dapat meningkatkan pemikiran dan penalaran yang logis. Melalui bimbingan dan konseling, guru matematika dapat mengubah persepsi tersebut, karena guru telah mengenal hambatan-hambatan yang dialami peserta didik selama proses pembelajaran matematika sehingga guru dapat mengarahkan peserta didik kepada sisi positif matematika yang disukai oleh peserta didik.

Dalam proses pelaksanaan bimbingan belajar ini terdapat beberapa tahapan yang diterapkan yaitu : (1) memotivasi siswa sebelum melaksanakan pembelajaran, (2) penjelasan materi pembelajaran, (3) sesi tanya jawab, (4) Permainan dalam bentuk kuis. Tahap pemotivasian dilakukan guna membangkitkan semangat siswa dalam belajar. Tahap kedua pemberian materi, pemberian materi mengacu pada materi yang telah dipilih yaitu terkait Matematika.

Nilai matematika di kelas VII tergolong baik, siswa dapat mengembangkan minat yang dimilikinya karena mereka belajar dengan baik, siswa yang memiliki bakat dalam bidang matematika lebih mampu memahami materi pelajaran yang diberikan guru karena siswa yang memiliki bakat matematika berusaha menyelesaikan soal yang sulit dengan bertanya kepada guru, dan berusaha mencari sumber-sumber referensi di internet.

Kinerja guru Bimbingan dan Konseling dalam menumbuhkembangkan bakat siswa itu tidak hanya menyangkut kecakapan tertentu, tetapi juga berkaitan dengan adanya peran untuk mengembangkan kemampuan alamiah yang memerlukan pengembangan dan latihan untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan. Peran guru BK dalam bimbingan dan konseling belajar untuk meningkatkan motivasi belajar matematika sudah berjalan dengan baik walaupun masih banyak kekurangan-kekurangannya, sesuai dengan pernyataan guru BK bahwa selama ini guru BK sudah berusaha selalu memberikan motivasi belajar kepada peserta didik .

Dalam hal ini, guru Bimbingan dan Konseling memperhatikan untuk menumbuhkembangkan minat akademik matematika siswa dengan cara memberikan perhatian, dukungan, dan motivasi sesuai dengan fungsi Bimbingan dan Konseling.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kinerja guru Bimbingan dan Konseling tergolong baik, guru Bimbingan dan Konseling melaksanakan tugasnya dengan baik sesuai fungsi layanan Bimbingan dan Konseling yaitu guru Bimbingan dan Konseling membantu siswa dalam mengenal minat yang ada pada dirinya, memberikan pengetahuan tentang bakat yang dimiliki, meningkatkan motivasi siswa untuk mengembangkan dan melatih bakatnya, dan memfasilitasi sarana bagi pengembangan bakat siswa tersebut.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Guru bimbingan dan konseling berperan sebagai motivator dalam memotivasi belajar matematika pada peserta didik dengan cara memberikan penghargaan berupa pujian, dorongan dan semangat kepada peserta didik sehingga peserta didik termotivasi dalam belajar matematika. Untuk mencapai tujuan bimbingan dan konseling secara optimal harus dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang lengkap dan memadai. Berdasarkan data di atas diketahui bahwa sekolah yang menjadi subjek penelitian ini sudah memiliki sarana dan prasarana yang memadai sehingga dapat mewujudkan pelayanan bimbingan dan konseling yang optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmuni. (2020). Jurnal Paedagogy : Jurnal Paedagogy : IkanJurnal Paedagogy: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendid, 7(4), 281–288. <https://ejournal.undikma.ac.id/index.php/pedagogy>
- Bakar, R. (2014). the Effect of Learning Motivation on Student’S Productive Competencies in Vocational High School, West Sumatra. International Journal of Asian Social Science, 4(6), 2226–5139. <http://www.aessweb.com/journals/5007>
- Bhakti, C. P. (2018). Ketersediaan Sarana dan Prasarana Bimbingan dan Konseling di Sekolah Menengah di Kabupaten Gunungkidul. Jurnal Pendidikan (Teori Dan Praktik), 2(2), 100. <https://doi.org/10.26740/jp.v2n2.p100-104>
- BK, B., & HAFID, D. H. (2007). Rambu-Rambu Penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling dalam Jalur Pendidikan Formal.
- Dianlestari, E. (2017). Persepsi Siswa Tentang Pelayanan Bk Ditinjau Dari Pelaksanaan, Sarana Prasarana, Kompetensi Kepribadian Guru Bk Di Kelas Xii Sma Negeri Se Kabupaten Semarang. Universitas Negeri Semarang
- Fatchurrahman, M. (2017). Problematik Pelaksanaan Konseling Individual. Jurnal Bimbingan Dan Konseling Ar-Rahman, 3(2), 25–30.
- Hamzah B. Uno, (2017). Teori Motivasi dan Pengukurannya (Analisis di bidang pendidikan). Jakarta: Bumi Aksara
- Holland, J. (2003). Intellectual capital and the capital market – organisation and competence. Accounting, Auditing & Accountability Journal, 16(1), 39–48. <https://doi.org/10.1108/09513570310464264>
- Khadijah, (2016), Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini, Medan: Perdana Pubhling
- Krumboltz, J. D. (2007). career perspective Counsellor actions needed for the new career perspective. October 2014, 37–41. <https://doi.org/10.1080/03069889808253865>

- Majid, A. & Arief, Z. A. (2015). Hubungan antara Motivasi Belajar dan Partisipasi Siswa dengan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Matematika. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 4(1). 1-11
- Middleton, J. A., & Spanias, P. A. (1999). Motivation for achievement in mathematics: Findings, generalizations, and criticisms of the research. *Journal for Research in Mathematics Education*, 30(1), 65–88. <https://doi.org/10.2307/749630>
- Nilan, P. (2018). Indonesia: New Directions in Educational Research. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*. 6(2):1141-1296
- NURAENI, D. (2020). Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Di Man Maguwoharjo Depok Sleman *Digilib.Uin-Suka.Ac.Id*, 1(1), 10–14. http://digilib.uin-suka.ac.id/20508/1/12220053_BAB-I_IV-atau-V_DAFTARPUSTAKA.pdf
- Sardiman,A.M. 2003. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rajawali Pers
- Seniawati, K., Suarni, M., & Putri, S. (2013). Efektivitas Teori Karier Holland Melalui Layanan Informasi Untuk Meningkatkan Pemahaman Diri Terhadap Kesiapan Kerja Siswa *Jurnal Jurusan Bimbingan Dan Konseling Undiksha*, 2(1).
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*.Bandung : Alfabeta.
- Verianto, A., Suranata, K., & Dharsana, I. K. (2014). Penerapan Model Perkembangan Karir Ginzberg Meningkatkan Kesadaran Karir Pada Siswa Kelas X Tkr3 Smk Negeri 3 Singaraja. *E-Journal Undiksa Jurusan Bimbingan Konseling*, 2(1).
- Wahyuningsih, R. (2021). Prestasi Belajar Siswa : Kompetensi Pedagogik Guru dan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Paedagogy*, 8(2), 117. <https://doi.org/10.33394/jp.v8i2.3472>
- Yusuf Syamsu dan Nurihsan Juntika. A. 2006. *Landasan Bimbingan dan Konseling*.Bandung: PT. Remaja Rosda Karya. Hal: 12

Lampiran 1. Justifikasi Anggaran Kegiatan

No	Item Bahan	Volume	Satuan	Harga Satuan	Total (Rp)
Perlengkapan yang di perlukan					
1	Buku referensi	8	eksemplar	118.750	950.000
Bahan Habis Pakai					
1	Pena	10	Kotak	50000	500.000
2	Buku tulis	2	Kodi	150000	300.000
3	Kertas Buram	4	Rim	30000	120.000
4	Pulsa dan internet	8	Kirim	100000	800.000
5	Kertas A4	4	Rim	50000	200.000
6	Penggandaan laporan	7	Rangkap	250000	1.750.000
				Total	2.000.000
Perjalanan					
1	Mengantar surat izin	3	Orang	65000	70.000
2	Observasi di tempat	3	Orang	65000	160.000
3	Uji coba pertama	3	Orang	65000	150.000
4	Uji coba kedua	3	Orang	65000	100.000
5	Uji coba ketiga	3	Orang	65000	80.000
6	Analisi data 1	3	Orang	65000	100.000
7	Analisis data 2	3	Orang	65000	150.000
8	Pembuatan artikel	3	Orang	65000	150.000
				Total	1.110.000
TOTAL ANGGARAN					4.060.000

Biodata Diri, Riwayat Penelitian, PkM dan Publikasi Identitas Diri

A. Identitas

1	Nama	ZULHENDRI,.M.Si
2	Jenis Kelamin	Laki – Laki
3	Jabatan Fungsional	Lektor
4	NIP	096.542.111
5	NIDN	1010108004
6	Tempat dan Tanggal lahir	Pekanbaru / 10 Oktober 1980
7	E-mail	zulhendripenya@gmail.com
8	Nomor Telepon/HP	082385927972
9	Alamat Kantor	Jl. Tuanku Tambusai No.23 Bangkinang
10	Nomor Telepon/Faks	(0762)21677,Fax (0762)21677
11	Lulusan yang telah dihasilkan	
10	Mata Kuliah yang diampu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Statistik Dasar 2. Geometri Analitik Bidang dan Ruang 3. Geometri Transformasi 4. Aljabar Matrik

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S
			- 3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Riau	Universitas Sumatera Utara	-
Bidang Ilmu	Matematika	Matematika	
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	<ul style="list-style-type: none"> • Modifikasi Metode Newton Berdasarkan Rata-Rata Geometri 	<ul style="list-style-type: none"> • Strategi kendala Aktif Dalam Menyelesaikan Persoalan Aliran Multi-Komoditi 	
Nama Pembimbing/Promotor	<ol style="list-style-type: none"> 1. Imran, M.Sc 2. Azizkhan, M.Si 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prof.Dr.Herman Mawengkang 2. Dr. Marwan Ramli, M.Si 	

Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir(Bukan Skripsi, Tesis dan Disertasi)

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jml(Juta Rp)
1	2020	Analisis Kesulitan Belajar Struktur Aljabar Pada Mahasiswa Semester III Jurusan Pendidikan Matematika STKIP Pahlawan Tuanku Tambusai Riau Tahun Ajaran 2015/2016	Kemenristekdikti	Rp 15.000.000
2		Pengembangan Bahan Ajar Mata Kuliah Aljabar Linier dengan Menggunakan Maple Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai	Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai	Rp 2.500.000

Pengalaman Pengabdian Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jml(Juta Rp)
1				

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan proposal Penelitian Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai.

Bangkinang, 12 Juni 2021

Ketua Pengusul

Zulhendri, M.Si

B .BIODATA ANGGOTA PENGUSUL

Nama	ADITYAWARMAN HIDAYAT, S.Pd.,M.Pd.
NIDN/NIDK	1019038901
Pangkat/Jabatan	Penata / Lektor IIIc
E-mail	adityawarmanhidayat@gmail.com
ID Sinta	6101810
h-Index	0

Publikasi di Jurnal Internasional terindeks

No	Judul Artikel	Peran (First author, Corresponding author, atau co-author)	Nama Jurnal, Tahun terbit, Volume, Nomor, P-ISSN/E-ISSN	URL artikel (jika ada)
1	The Social Fields Students Distress in Learning Statistics in The Era of Pandemic Covid-19	Co-author	Talent Development& Excellence, 2020, Vol.12,1, 4388-4397, 1869-0459/1869-2885	http://www.iratde.com

Publikasi di Jurnal Nasional Terakreditasi Peringkat 1 dan 2

No	Judul Artikel	Peran (First author, Corresponding author, atau co-author)	Nama Jurnal, Tahun terbit, Volume, Nomor, P-ISSN/E-ISSN	URL artikel (jika ada)
1	Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah dengan Pendekatan Pemecahan Masalah terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa SMP Negeri 1 Rumbio Jaya	First author	Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika, 2018, 1, 2, 2579-9258	https://j-cup.org/in

2	Pengembangan LKS Berbasis RME dengan Pendekatan Problem Solving untuk Memfasilitasi Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa	First author	Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika, 2017, 1, 2, 2579-9258	https://j-cup.org/in
3	Meta Analisis:Pentingnya Self dan Peer Assesment dalam Pembelajaran	First author	Jurnal Basicedu: 2018, 2, 1, 2579-9258	https://j-cup.org/in
4	Pengembangan Bahan Ajar Mata Kuliah Aljabar Linier dengan Menggunakan Maple Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai	co-author	Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika, 2019, 3, 2, 2579-9258	https://j-cup.org/in

Prosiding seminar/konverensi internasional terindeks

Perolehan KI

No	Judul KI	Tahun Perolehan	Jenis KI	Nomor	Status KI (terdaftar/g ranted)	URL (jika ada)
1	Pengembangan LKS Berbasis RME dengan Pendekatan Problem Solving untuk Memfasilitasi Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa	2017	Hak Cipta	000111707	Terdaftar	-

Riwayat penelitian didanai Kemenristekdikti

No	Judul	Tahun	Dana Disetujui
1	Pengembangan LKS Berbasis RME dengan Pendekatan Problem Solving untuk Memfasilitasi Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa	2016 - 2017	18.000.000

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan proposal Penelitian Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai.

Bangkinang, 12 Juni 2022

Anggota Pengusul

Adityawarman Hidayat, S.Pd.,M.Pd.